

## Analisis Kinerja Guru dalam Membangun Kepercayaan Orang Tua di UPTD SD Negeri 010086 Selawan Kecamatan Kisaran Timur

Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Akrim<sup>2</sup>, Nurmadiyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan, Indonesia

Email : [Sriwahyuniw170@gmail.com](mailto:Sriwahyuniw170@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menganalisis kinerja guru dalam membangun kepercayaan orang tua di UPTD SD Negeri 010086. Selawan Kisaran Timur. Penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan pendekatan penelitian yang digunakan. Pendekatan analisis data yang meliputi reduksi data, visualisasi data, dan pengambilan kesimpulan. Subjek penelitian adalah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, orang tua siswa dan pengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepercayaan orang tua siswa dalam menyekolahkan anaknya di UPTD SD Negeri 010086 Selawan Kecamatan Kisaran Timur meningkat setiap tahunnya dilihat dari jumlah siswa setiap tahunnya dimana orang tua memilih sekolah tersebut dengan alasan prestasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan yang dilakukan guru disekolah. Orang tua memilih sekolah untuk anak-anak mereka dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu kurikulum, prestasi siswa, kenyamanan komunikasi kepada guru dan salah satu faktor yang dapat memperoleh pertimbangan orang tua adalah kinerja guru serta orang tua melihat guru dalam memperhatikan anak-anak mereka agar merasa nyaman ketika berada dilingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru, Kepercayaan Orang, Pendekatan Analisis, Pembelajaran.

### ABSTRACT

The aim of the research is to analyze teacher performance in building trust in older organizations at UPTD SD Negeri 010086. Selawan Kisaran Timur. Descriptive qualitative research using data collection procedures through observation, questionnaires, interviews and documentation is the research approach used. data analysis approach which includes data reduction, data visualization, and drawing conclusions. The research subjects were the principal, deputy principal, parents of students and tutors. The results of the research showed that the trust of parents in sending their children to UPTD SD Negeri 010086 Selawan, Kisaran Timur District increased every year seen from the number of students each year where parents chose that school. by reason of student achievement, extracurricular activities and activities carried out by teachers at school. Parents choose a school for their children by considering several things, namely the curriculum, student achievement, comfort in communicating with teachers and one of the factors that parents can consider is the teacher's performance and parents see teachers paying attention to their children so that they feel comfortable. when in the school environment.

**Keywords:** Teacher Performance, People's Trust, Analysis Approach, Learning.

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang mendasar dalam kehidupan manusia adalah pendidikan, karena pendidikan memberikan sejuta harapan yang mendalam untuk meraih predikat manusia yang setinggi-tingginya, baik di sisi Allah Swt. maupun sesama manusia. Pendidikan adalah suatu proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan untuk memberdayakan diri sendiri. Jadi banyak hal yang dibicarakan ketika kita berbicara tentang pendidikan. Aspek yang biasanya paling diperhatikan yaitu kesadaran, pencerahan, pemberdayaan dan perubahan perilaku. Karena lingkungan anak adalah tempat mereka tumbuh dan berkembang, maka lingkungan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana mereka

berkembang sebagai pribadi dan bagaimana mereka berperilaku. Bagi sebagian besar anak-anak, rumah merupakan lingkungan pertama dan terpenting yang membentuk perkembangan anak, diikuti oleh sekolah dan masyarakat. Keluarga dianggap sebagai lingkungan awal yang diciptakan oleh orang tua dan orang-orang terdekatnya.

Pendidikan merupakan hak asasi manusia yang mendasar dan berperan penting dalam membentuk karakter bangsa dan pribadi. Kemampuan suatu Negara untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mengalami pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada sumber daya manusianya. Oleh Karena Itu Pendidikan sangat penting bagi satu generasi ke generasi berikutnya (Akrim, 2020; Hidayat, 2024; Simbolon, 2024; Sri, 2024). Menurut beberapa kerangka teori, membiayai sekolah disertai dengan imbalan seperti uang sekolah dan biaya masuk, yang gajinya dapat memberikan manfaat jangka panjang. Pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap perluasan perekonomian suatu Negara. Setiap pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran-siswa, pengajar, orang tua, dan lembaga memiliki kepentingan pribadi. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang memberikan jasa kepada penyelenggaranya berupa pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup melalui pengajaran yang sistematis dan berkelanjutan. Kepuasan orang tua dapat dipengaruhi oleh pelayanan lembaga pendidikan, seperti keterlibatan orang tua dalam mendukung kurikulum dan pendidikan agama, fasilitas yang disediakan sekolah, lingkungan sekolah, dan masyarakat sekitar. Kepuasan adalah perasaan yang dihasilkan dari membandingkan harapan dengan kinerja suatu barang atau jasa. Kepuasan masyarakat terhadap lembaga pendidikan juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain, seperti insentif tidak langsung dan peningkatan kepercayaan. Hal ini menjelaskan mengapa kepercayaan orang tua terhadap sekolah berkorelasi dengan peningkatan kepuasan siswa. Setiap pilihan pasti mempunyai konsekuensinya masing-masing. Mengambil keputusan untuk bertindak akan mempunyai konsekuensinya masing-masing. Mengambil keputusan untuk bertindak akan mempunyai konsekuensi, begitu pula memilih untuk tidak melakukan apa pun. Pilihan pengambil keputusan juga akan mempunyai dampak. Keputusan yang diambil orang didasarkan pada seperangkat atau kumpulan nilai. Kumpulan nilai juga diperhitungkan ketika mengambil keputusan tentang pilihan manusia dan dijadikan sebagai acuan. Pencapaian tujuan yang dinyatakan juga mencerminkan nilai-nilai. Dengan demikian, nilai-nilai tersebut menjadi landasan dan acuan bagaimana berperilaku dan melakukan aktivitas serta tujuan mewarnai tindakan tersebut.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru yaitu kinerja guru Menurut Permana (2022) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di TK Al Huffazh Payakumbuh secara umum adalah: 1) kedisiplinan, 2) komitmen organisasi dan integritas, 3) motivasi kerja, 4) budaya kerja, 5) Educational leadership, 6) gaya kepemimpinan kepala sekolah, 7) supervisi kepala sekolah dan pengawas sekolah, 8) kualitas mengajar, 9) iklim organisasi sekolah dan 10) insentif. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang, untuk memberikan rasa kepercayaan kepada orang tua diperlukan juga kerja sama dengan guru. Menurut Sulasmi (2021) masalah pendidikan yang terjadi di negara kita ini adalah salah satunya masalah kualitas dan kuantitas pendidikan itu sendiri, dalam dunia pendidikan, pendidikan harus tetap berpegang untuk menghasilkan apa yang hendaknya di capai, bagi pendidik harus memiliki tanggung jawab yang besar dalam memerankan dia adalah seorang pendidik guna untuk membantu peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar, namun tidak hanya disekolah saja peserta didik mendapatkan pendidikan tetapi di luar sekolah juga harus mendapatkan pendidikan maka di dalam pendidikan ini juga orang tua juga ikut berperan di dalamnya.

Peran seorang guru sebagai penilai hasil belajar adalah dengan selalu memantau hasil belajar yang pernah dicapai siswanya. Untuk menjamin bahwa tujuan pengajaran dan pembelajaran tercapai secara efektif dan sesuai dengan harapan, guru perlu memiliki berbagai

ketErampilan canggih. Ketika observasi dilapangan terdapat 9 sekolah yang lokasinya berdekatan dengan jarak 5 s/d 10 meter. Namun dari 9 sekolah tersebut hanya 1 sekolah yang memiliki jumlah yang banyak dan ada sekolah yang tidak mendapatkan siswa pada penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2023/ 2024. Untuk itu penulis tertarik untuk mencari tahu alasan sekolah UPTD SD Negeri 010086 Selawan Kecamatan Kisaran Timur ini mendapatkan jumlah siswa yang besar diantara beberapa sekolah yang hampir tidak mendapatkan siswa. Perihal tersebut penulis melihat dari observasi awal yang dilakukan penulis terlihat perbedaan kegiatan sekolah di UPTD SD Negeri 010086 Selawan Kecamatan Kisaran Timur lebih aktif terlihat seperti kegiatan senam pagi, kegiatan imtaq yang dilakukan secara rutin yang setiap hari jumat dengan melaksanakan sholat dhuha, dan memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk berbicara didepan audiens ketika apel pagi begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti latihan pramuka, latihan drum band, dan juga nasyid. Serta siswa disekolah tersebut aktif dalam setiap kegiatan perlombaan yang dilakukan di Kabupaten Asahan seperti 02SN, KSN,FLS2N Tari, Menyanyi dan lain sebagainya Sedangkan suasana didalam kelas guru sangat aktif memberikan pembelajaran dengan menggunakan media mengajar dan metode pembelajaran yang tidak monoton.

Hal ini juga terlihat dari kenaikan jumlah siswa yang setiap tahunnya dari tahun 2021 sebanyak 396 orang, tahun 2022 sebanyak 398 orang, tahun 2023 sebanyak 400 orang dan tahun 2024 sebanyak 405 orang. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SD Negeri 010086 Selawan Kecamatan Kisaran Timur, Peneliti melihat bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru-guru di sekolah di UPTD SD Negeri 0010086 Selawan Kecamatan Kisaran Timur. Karena kinerja guru sangat menentukan kualitas pembelajaran yang akan menarik perhatian orang tua untuk menyekolahkan anaknya di UPTD SD Negeri 010086 Kisaran Timur.

## 2. METODE PENELITIAN

Subjek di dalam penelitian ini dapat disebut juga dengan informan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan orang tua. Objek dalam penelitian ini kinerja guru di UPTD SD Negeri 010086 Selawan Kecamatan Kisaran Timur, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi pendukung laporan hasil penelitian seperti dokumen kinerja guru, laporan kegiatan yang mendukung, daftar hadir guru dan laporan kinerja guru. Data dalam penelitian ini bersumber dari, kebijakan pemerintah, buku-buku,dan bahan bacaan sesuai dengan pembahasan hasil kinerja guru di UPTD SD Negeri 010086 Selawan, Kecamatan Kisaran Timur. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018: 300). Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kinerja guru yang ada di UPTD SD Negeri 010086 Selawan Kecamatan Kisaran Timur. Metode wawancara ini dilakukan kepada Kepala Sekolah dan guru untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara juga dilakukan kepada orang tua siswa untuk mendapatkan informasi mengenai alasan memilih sekolah di UPTD SD Negeri 010086 Selawan Kecamatan Kisaran Timur.

Tabel 1 Indikator Pertanyaan

No	Varabel	Indikator	Pertanyaan
1	Kinerja guru	Menyusun pembelajaran	Mencantumkan alokasi waktu/jumlah pertemuan, Penjabaran tujuan pembelajaran mengacu pada indikator pencapaian kompetensi

			Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diamati Keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi dasar, indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran yang disajikan dalam RPP memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran, Materi yang dikembangkan dalam RPP merupakan materi yang dibutuhkan siswa untuk mencapai, Kompetensi Dasar (KD) Kesesuaian pendekatan pembelajaran dan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, Kesesuaian pendekatan pembelajaran dan model pembelajaran dengan materi pembelajaran
		Melaksanakan proses pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan memberdayakan siswa dalam kegiatan pembelajaran, Kegiatan pembelajaran diawali dengan memberikan apersepsi, motivasi dan tujuan pembelajaran, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan model yang dipilih, Ketepatan penarikan kesimpulan, refleksi, penilaian, dan umpan balik pada kegiatan penutup, Kesesuaian sumber belajar terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran, Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran, Kesesuaian pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran
		Mengevaluasi	Kesesuaian butir instrumen dengan tujuan pembelajaran. Keterwakilan instrumen penilaian dengan tujuan pembelajaran Prosedur penilaian dalam RPP jelas, Keberadaan instrumen, kunci jawaban soal, dan rubrik penilaian dalam RPP jelas

2. Observasi. Metode Observasi ini dilakukan untuk mengetahui suasana lingkungan sekolah, suasana kelas dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
3. Dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa

dokumen-dokumen dan gambar sebagai pendukung penelitian yang dapat memperkaya hasil penelitian. Dalam kegiatan dokumentasi yang dilakukan di UPTD SD Negeri 010086 Selawan, Kec. Kisaran Timur. diperoleh data mengenai sejarah sekolah, letak geografis, program kegiatan sekolah, ketersediaan fasilitas, guru, kurikulum, sarana prasarana, dan struktur organisasi yang dimiliki UPTD SD Negeri 010086 Selawan, Kec. Kisaran Timur.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Guru sebagai pembimbing merupakan salah satu sarana utama yang mendapat tanggung jawab langsung untuk menterjemahkan kurikulum ke dalam aktifitas belajar mengajar. Untuk itu guru perlu memiliki kemampuan personal, profesional dan kemampuan sosial untuk menunjang tugasnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan tersebut diupayakan untuk dikembangkan dan ditingkatkan agar mencapai tingkat profesi yang optimal. Proses pertumbuhan profesi dimulai sejak guru mulai mengajar. Namun peran guru sebagai pembimbing yaitu sebagai tenaga yang sudah dianggap profesional lebih mengutamakan suatu kemampuan dan merencanakan serta mengelola proses belajar mengajar untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, hal ini sebagai suatu bentuk perbaikan secara berkesinambungan dengan merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan terutama dalam motivasi belajar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 orang guru mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan 20 orang memiliki rencana pembelajaran berupa RPP. Hal ini juga berdasarkan hasil observasi dilapangan mengenai observasi guru yang terdiri dari:

1. Kemampuan Guru dalam Menyusun Pembelajaran di UPTD SD Negeri 010086 Selawan Kisaran Timur

Dalam menjalankan proses pembelajaran memerlukan pengelolaan yang tepat sehingga program yang dijalankan berjalan dengan baik. Mengetahui perencanaan dalam menyusun pembelajaran adalah sesuatu yang memerlukan ketelatenan dimana guru mempersiapkan penyusun yang baik. Diketahui bahwa pembelajaran di UPTD SD Negeri 010086 Selawan menjalankan proses pembelajaran dengan merencanakan perangkat pembelajaran terlebih dahulu.

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara guru kelas 2B Ibu Nurhamidah Tanjung, S. Pd. SD sebagai berikut:

“diketahui bahwa dalam memulai proses pembelajaran diperlukan kesiapan guru dari segi Media, metode yang akan digunakan.”(ww/gr/22 April 2024)

Materi yang dikembangkan dari pembelajaran seperti mata pelajaran, Media dan alat bantu ajar sehingga siswa mampu menyerap pembelajaran dengan baik. Dalam merancang pembelajaran biasanya dirancang secara tertulis dan dituangkan dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). sebagai berikut:

“UPTD SD Negeri 010086 Selawan selalu menguatkan kepada para guru untuk mampu mengolah pembelajaran PAIKEM Gembira dan Totalitas. Oleh karena itu perlu bagi guru untuk selalu menggunakan strategi dan metode yang bersifat student center yakni pembelajaran yang berpusat kepada siswa aktif seperti strategi tutor teman sebaya,”(ww/gr/22 April 2024)

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut, maka peneliti mendapatkan hasil penelitiannya. Untuk menyusun perencanaan pembelajaran terdapat beberapa langkah-langkah didalamnya,

maka untuk mengetahuinya letak problematikanya peneliti uraikan langkah-langkah, sebagai berikut.

a. Analisis Kebutuhan Karakteristik Siswa

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam perencanaan penyusunan pembelajaran yaitu dimulai dari penyusunan perencanaan strategi, dalam hal ini perencanaannya harus matang dan program yang akan dijalankan juga harus terukur. Dengan demikian, Kepala sekolah UPTD SD Negeri 010086 Selawan ini dalam menetapkan perencanaan program pembelajaran perlu adanya sebuah pertimbangan yang harus benar-benar matang, sebelum ke dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 2A Ibu Lina Syahria, S.Pd juga menyatakan bahwa:

*“Guru tidak pernah membedakan anak yang mempunyai kemampuan tinggi ataupun rendah. Mereka memperlakukan sama. Ketika ada siswa yang tidak paham dengan materi pelajaran yang diajarkan, guru akan mengulang kembali materi tersebut sampai siswa memahaminya. Jika siswa tersebut masih mErasa kesulitan, guru akan meminta salah seorang siswa yang lebih pintar untuk membantu siswa yang kurang. Diharapkan dengan bantuan teman sebayanya, siswa menjadi lebih termotivasi.” (ww/gr/ 22 April 2024)*

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa guru memperlakukan semua siswa nya sama, baik siswa yang kurang pintar ataupun siswa yang pintar. Guru juga berusaha untuk menarik perhatian semua siswa agar terfokus pada apa yang akan mereka ajarkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua guru subjek memahami karakteristik dan latar belakang siswanya dengan baik.

Tahap awal dalam perencanaan ini adalah membentuk tim KKG sebagai wadah untuk berdiskusi, dan mErancang alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran dan pemilihan tema dan dimensi. Pernyataan ini adalah sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah UPTD SD Negeri 010086 Selawan sebagai berikut:

*“Tahap perencanaan pembelajaran ini di mulai dari proses membentuk tim guru sebagai koordinator dan fasilitator, kemudian guru akan mempersiapkan dan mengalokasikan waktu yang digunkana selama belajar berlangsung. Didalam kelas guru akan melakukan pembagian pEran dan tanggung jawab dengan siswa.”(ww/ kasek/22 April 2024)*

Peneliti adalah mengecek ketersediaan buku paket melalui kegiatan observasi, dan ditemukan bahwa memang ketersediaan buku paket tidak semuanya mendukung untuk itu guru masih memerlukan sumber belajar lainnya. Sehingga guru kelas kadang mErasa kesulitan ketika hendak menyusun rencana Perencanaan pembelajaran. Ini sejalan dengan apa yang telah disampaikan dalam wawancara oleh guru wali kelas 3A Ibu Vebby Veronika, S. Pd sebagai berikut:

*“Ibu ini masih mengambang mana buku yang ingin dipakai, karena buku paketnya juga belum ada, jadi juga kesulitan dalam menyusun di modul ajarnya. Jadi ibu juga sambil mencari di internet dan LKS untuk menyesuainya”(ww/gr/ 22 April 2024).*

Hal serupa juga disampaikan oleh guru kelas 1A Ibu Sunita Rahyuni, S. Pd bahwa ketersediaan buku paket pembelajaran seperti PJOK dan Kesenian masih belum lengkap, sehingga sedikit banyaknya juga mempengaruhi dalam penyusunan pembelajaran, dan kadang guru mempersiapkan dari internet.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI kelas 1 Ibu Rahmi Fitriani Harahap, S. Pd sebagai berikut:

*“Sebelum pelaksanaan pembelajaran, hal yang harus dilakukan adalah membuat perencanaan. Perencanaan ini biasanya dituangkan dalam bentuk RPP. Namun, sebelum membuat RPP saya menyusun silabus terlebih dahulu karena silabus itu yang dijadikan sebagai acuan dalam membuat RPP.”(ww/ gr/ 22 April 2024).*

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Hj. Nuraisyah, S. Pd, M. Si sebagai berikut:

*“KebEradaan perencanaan pembelajaran berpEran untuk lebih tErarahnya suatu proses pembelajaran agar dapat menghantarkan peserta didik kepada tujuan pendidikan yang telah ditargetkan semula melalui pendidik. Dari sini pEranan perencanaan pembelajaran sangat diperlukan, karena ia merupakan system keharusan yang harus dilalui oleh seluruh (guru dan peserta didik) dalam melaksanakan sebuah pembelajaran dalam pendidikan.”(ww/kasek/ 22 April 2024).*

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi adalah dalam membuat perencanaan pembelajaran guru-guru mendapat kejelasan dari KKG masing-masing tentang bagaimana seharusnya format perencanaan pembelajaran yang dirumuskan dalam silabus. Format silabus yang disusun berdasarkan data yang peneliti peroleh meliputi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Adapun format rencana pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru tersebut secara umum meliputi: satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/ semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, metode, Media dan sumber, langkah langkah dan penilaian (evaluasi).

Pada tahapan pertama, dimana guru dalam menyusun pembelajaran menganalisis kondisi serta kebutuhan dari para siswa, guru serta lingkungan sekolah. Sebelum membuat atau menyusun pErangkat pembelajaran, guru perlu mengetahui kondisi, situasi serta kebutuhan siswa berdasarkan latar belakang serta sarana dan prasarana sekolah. Pada tahapan pertama dalam penyusunan RPP ajar, dilakukan penyusunan silabus dan menyediakan Media pembelajaran. Selain itu ditemukan problematika selain dari kurangnya pendukung buku.

1. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di UPTD SD Negeri 010086 Selawan Kecamatan Kisaran Timur

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan hasil rancangan atau keputusan. Pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Adapun pelaksanaan yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Pelaksanaan adalah melakukan suatu hal yang dianggap lebih baik. Disini guru berpEran penting untuk pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena guru yang mengatur proses pelaksanaan pembelajaran. Guru harus komunikatif dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Tanpa dorongan dari seorang guru siswa akan mErasa takut untuk bertanya. jika mereka belum mengerti dengan materi yang disampaikan oleh seorang guru. Jadi guru juga menentukan berhasil tidaknya suatu pelaksanaan pembelajaran. Berhasilnya pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari hasil ulangan harian maupun ujian kenaikan kelas seorang siswa.

Guru yang berkinerja tinggi adalah guru yang tidak hanya berorientasi terhadap siswanya, tetapi juga mengajak orang tua berperan dalam proses pendidikan. Dengan demikian, hubungan yang baik di antara kedua belah pihak memberikan hasil baik bagi siswa. Strategi sekolah dalam meningkatkan kinerja guru untuk meningkatkan kepercayaan orang tua adalah sekolah yang ingin meningkatkan kinerja guru yang lebih baik lagi dengan cara memberikan Pelatihan dan Pengembangan Profesional. Sekolah harus menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru untuk

membekali guru dengan keterampilan baru dan memastikan mereka update metodologi pengajaran. Contohnya, pelatihan penggunaan teknologi, manajemen kelas, dan pembelajaran berbasis proyek. Untuk memastikan bahwa guru baru dan berpengalaman tetap tumbuh, sekolah harus mendorong kolaborasi dengan kolega melalui program mentoring, pertukaran ide dan praktik terbaik di sekolah dapat membantu meningkatkan kinerja guru. Sekolah memberikan evaluasi secara berkala dan umpan balik kepada guru selain dari tata cara evaluasi diri, observasi kelas, dan pengalaman siswa dan orang tua. Memberikan pengakuan dan penghargaan dimana menghargai prestasi guru adalah bagian dari membentuk kinerja gurunya. Sekolah harus memberikan reward ketika seorang guru telah mencapai hasil yang maksimal.

Yang berkinerja baik memiliki kemampuan untuk menyampaikan konsep yang kompleks dengan cara sederhana. Guru harus menggunakan gaya mengajar yang beragam pada siswa, mereka bisa melakukan diskusi, adu kata, demonstrasi dan juga proyek nyata. Idealnya guru harus bisa mengidentifikasi bagaimana siswa itu punya gaya belajar yang sesuai dan mengetahui strategi apa yang hendak dia ambil. Guru yang berkinerja baik adalah komunikator yang baik, guru bisa berkomunikasi dengan siswanya dengan cara yang mendukung dan mendorong siswa untuk belajar. Idealnya guru harus bisa menjelaskan konsep yang kompleks dari pada apapun, juga memungkinkan siswa termotivasi dan mampu mengikuti pelajaran. Serta guru bisa memanejemen kelas, membuat siswa aman terhadap lingkungan guru yang membuat siswa termotivasi ingin belajar. Guru juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa, karakter yang baik memiliki tanggung jawab dan disiplin.

Kinerja guru adalah aspek kunci lainnya yang mendorong atau menurunkan kepercayaan orang tua untuk anak-anak mereka. Menyadari bahwa guru sebagai petunjuk karakterisasi hari depan anak-anak mereka, pendapat mereka sangat berpengaruh oleh efektivitas guru, yaitu seberapa banyak mereka terlibat dan akibatnya tingkat kepercayaan orang tua sekolah akan menjadi lebih populer dan akan lebih banyak orang tua yang bahagia mengirimkan putra-putrinya ke sekolah ini. Sebagaimana hasil penelitian Susilo, (2020). Hasil penelitian ini yaitu (1) bentuk kerja sama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu parenting, komunikasi, volunteer, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. (2) hambatan-hambatan yang terjadi disebabkan oleh waktu, pandangan orang tua tentang guru, rasa percaya diri orang tua masih rendah dan masih terbatasnya kemampuan dan pemahaman guru dan orang tua tentang kerja sama. (3) upaya sekolah dalam mengatasi hambatan meliputi: memberikan pemahaman kepada guru dan orang tua terkait kerja sama antara orang tua dan guru, melibatkan orang tua dalam perencanaan program dan metode yang tepat untuk berkomunikasi dengan orang tua.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja guru di UPTD SD Negeri 010086 Selawan Kecamatan Kisaran Timur menunjukkan kinerja yang baik hal ini dapat dilihat bagaimana guru menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.
2. Kepercayaan orang tua siswa dalam menyekolahkan anaknya di UPTD SD Negeri 010086 Selawan Kecamatan Kisaran Timur meningkat setiap tahunnya dilihat dari jumlah siswa setiap tahunnya dimana orang tua memilih sekolah tersebut dengan alasan prestasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan yang dilakukan guru disekolah.
3. Orang tua memilih sekolah untuk anak-anak mereka mempertimbangkan beberapa hal yaitu kurikulum, prestasi siswa, kenyamanan komunikasi kepada guru dan salah satu faktor yang dapat memperoleh pertimbangan orang tua adalah kinerja guru serta orang tua melihat guru dalam memperhatikan anak-anak mereka agar merasa nyaman ketika berada di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, A., & Irvan, I. (2022). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, kompetensi supervisi dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru sd di kecamatan batang kuis. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5(1), 66-74.
- Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Student perception of cyberbullying in social media. *Talent Development and Excellence*, 12(1), 322–333.
- Akrim, M. (2018). Media Learning in Digital Era. 231(Amca), 458–460. <https://doi.org/10.2991/amca18.2018.127>
- Akrim. (2020). Application of Learning Model Strategies to improve Islamic Learning Outcomes. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1157–1166. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.956>
- Akrim. (2020). Menjadi Generasi Pemimpin Apa yang Dilakukan Sekolah?
- Akrim, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1-10.
- Asmani, J. M. M. (2010). Pengenalan dan pelaksanaan lengkap micro teaching dan team teaching. Barnawi dan Muhammad Arifin, (2019), *Kinerja Guru Profesional*, Ar-Ruzz Media Yogyakarta.
- Gultom, S. W., Amini, A., & Isman, M. (2024). Manejemen implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 1 Sitellu Tali Urang Jehe Pakpak Bharat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 5(4). <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.21585>
- Hidayat, M. (2024). Student's Perception of the Effectiveness of Teacher Communication in Guiding Problem-Based Learning Projects. *Persepsi: Communication Journal*, 7(2), 148-156.
- Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, & Rafiza Putri, 2020, Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya, *Bintang Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, (2A)*
- Ikhrom, (2020). *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Manik, E., & Bustomi, K. (2011). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, Budaya organisasi dan motivasi kerja Terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 3 Rancaekek. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 5(2), 97-107.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan implementasi pemikiran kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa, (2018). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Remaja rosdakarya*, Bandung
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101-106.
- Omar, N.A. Muhammad Azrin Nazri, Nor Khalidah Abdul, Zoharah Omar, (2019). Parents' Perceived Service Quality, Satisfaction and Trust of a Childcare Centre: Implication on Loyalty Vol 5(5)
- Permana, A. I., & Eliza, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5226-5236
- Prasetia, Indra (2022). *Metode Penelitian Pendekatan Teori dan Praktek*. Medan: Umsu Press.
- Prasetyono H., F., Benget S., Salam I., N., Mulyawan S., N., Indra P., (2021). Decentralization, Centralization and Quality of Organizational Performance of Human Resources. *Jurnal Academy of Strategic Management Journal Vol 20 (3)*
- Priansa, Donni Juni, (2018). *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Prijowuntato, S. W. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Sanata Dharma University Press.
- Rotua Sriyanti Hutapea, Asri Novia, Irvan. (2023). Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan Dan Tenaga pendidikan. *Jurnal Hijr Vol 12 (2)*
- Sanjaya, Wina. (2018). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Kencana, Jakarta.

- Sardiman, (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Jakarta; Grafindo Persada,
- Simbolon, R. (2024). Literature Study: Integration of Ethnomathematics in Mathematics Learning in Schools. *JMEA: Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 70-76.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Sulasmi, E. (2021). *Buku ajar kebijakan dan permasalahan pendidikan*. Umsu press.
- Sulasmi, E. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ditinjau dari aspek manajemen belajar siswa (studi pada siswa smp gajah mada medan). Vol 1 (1).
- Sulasmi, E. (2020a). Evaluation of Coaching Students Based on Dormitory Curriculum in Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Bengkulu Tengah. 640–646.
- Sulasmi, E. (2020b). Konsep Pendidikan Humanis Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Indonesia. 162. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sulasmi, E., & Akrim, A. (2020). Management construction of inclusion education in primary school. *Talent Development and Excellence*. Vol 12 (1)
- Supriadi, Marlen. (2018). Analisis Kepercayaan, Citra Merek dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan di Mediasi Kepuasan Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank*.
- Susilo, (2020). Kerja sama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelompok Bermain Mambaul Ulum. *J+PLUS UNESA*, Vol 9 (2)
- Sulyanto, (2018). *Menjadi Guru Profesional*, Erlangga, Jakarta
- Syafrudin, U. (2022). Kepercayaan Orang Tua Terhadap Guru Laki-Laki Taman Kanak-Kanak. *Kumara Cendekia*, 10(4), 331-338
- Syarul Amin ZD, & Amini. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ruhul Islam Simeulue. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)* Vol 4 (1) [file:///C:/Users/hp/Downloads/15842-43543-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/hp/Downloads/15842-43543-1-PB%20(1).pdf)
- Taliawo, O., Goni, S. Y., & Zakarias, J. D. (2019). Hubungan Kerja Sama antara Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Maluku Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Tarigan, I. B., & Panggabean, I. R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru-Guru Di Smk Negeri 7 Medan. *Jurnal Global Manajemen*, 11(1), 199-211.
- Tiara N., F., Nadia M., Ayumi, Yana T., D., Elfrianto 2024. The Leadership Role of The School Principal in Developing School Culture. *Indonesian Journal Education* Vol 3 (1)
- Thoifur. (2018). *Menjadi Guru Inspirator*. Semarang: Rasail Media Group,
- Ulwan, S, Renti O. Miranti W,A (2022). Kepercayaan Orang Tua Terhadap Guru Laki-Laki Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Kumara Cendekia* Vol 10 (4)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Crossan, M., Lane, H., & White, R. (2017). An organizational learning framework: from intuition to institution. *Academy of Management Review*, 24(3), 522-537
- Dardiri, Ahmad. (2011). Diversifikasi Kompetensi Lulusan Pendidikan Dan Latihan Vokasi Untuk Lebih Kompetitif. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 34(1). 123-135.
- Praselia, I., Sulasmi, E., Susana. (2022). Pengaruh Program Gerakan Literasi dan Sarana Perpustakaan Terhadap Budaya Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, 3 (1). 21-27.
- Praselia, I. (2023). *Metodologi Penelitian : Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan : UMSU Press.
- Schudy, C., Jovany, F.H. (2010). *Contextual Ambidexterity in Organizations: Antecedents and Performance Consequences*. Switzerland: University of St. Gallen.
- United Arab Emirates architecture. (n.d.). Retrieved June 17, 2010, from UAE Interact website: <http://www.uaeinteract.com/>
- Zovmand, S., Jones, F.G., & Parker, R.D. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Research Design: Qualitative*. 2nd Ed. New York: Marcel Dekker

